

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Sebanyak 38,3% penjamah makanan anak sekolah dasar memiliki perilaku hygiene sanitasi kurang baik di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2026.
2. Sebanyak 75,3% penjamah makanan jajanan anak sekolah dasar memiliki pengetahuan rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2026.
3. Sebanyak 56,8% penjamah makanan jajanan anak sekolah dasar memiliki sikap negatif di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2026.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hygiene sanitasi penjamah makanan jajanan anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2026 ($p\text{-value} = 0,006$).
5. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku hygiene sanitasi penjamah makanan jajanan anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2026 ($p\text{-value} = 0,007$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi puskesmas agar dapat meningkatkan penyuluhan/edukasi tentang pentingnya perilaku hygiene sanitasi bagi penjamah makanan jajanan menggunakan berbagai media seperti brosur, leaflet, dan poster serta pengawasan di Sekolah Dasar agar dapat meningkatkan pengetahuan bagaimana perilaku hygiene sanitasi yang baik.

2. Bagi Penjamah Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar

Diharapkan bagi penjamah makanan jajanan untuk menggunakan penutup kepala, sering mencuci tangan hendak menangani makanan dan menghindari kontak langsung dengan makanan yaitu menyediakan alat yang diperlukan disaat berjualan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mencari variabel lain yang mempengaruhi perilaku hygiene sanitasi penjamah makanan, memperluas populasi dan latar belakang sosial ekonomi dalam mengidentifikasi faktor risiko perilaku hygiene sanitasi pada penjamah makanan.